

Penentuan Kegiatan Ektrakurikuler Sesuai Bidang Olahraga Berdasarkan Minat dan Bakat Siswa Menggunakan Metode Profile Matching

Alwin Wahyu Pradita Efendy¹, Putri Aisyiyah Rakhma Devi^{2*}

Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹alwinwahyu123@gmail.com, ^{2*}deviaisyiyah@umg.ac.id

Email Penulis Korespondensi: deviaisyiyah@umg.ac.id

Submitted 21-03-2022; Accepted 11-06-2022; Published 30-06-2022

Abstrak

Dalam dunia pendidikan, pendidik seharusnya tidak hanya mengutamakan kemampuan akademik saja tetapi kemampuan non akademik perlu diperhatikan agar peserta didik dapat mengenali potensi dirinya sejak duduk di bangku sekolah. Adanya optimalisasi bakat siswa, maka bisa terbentuklah generasi ideal dengan mampu bersaing dalam dunia kemudian dapat memunculkan kondisi dengan lebihlah baik untuk kehidupannya bangsa. Banyak siswa yang memiliki bakat tertentu, namun tidak semuanya mau mengasah dan mengetahui bakatnya. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk upaya yang berperan sebagai pengenalan dan pengembangan potensi siswa untuk menunjang masa depan. Dengan diarahkan sesuai bidang bakatnya agar tidak ada lagi siswa yang salah dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan Metode *Profile Matching* pada Ekstrakurikuler Olahraga Berbasis Bakat Siswa SMP Negeri Sunan giri dapat mengoptimalkan pengembangan potensi setiap siswa dengan nilai persentase yang tepat dan optimal.

Kata Kunci: Bidang Olahraga; Metode Profile Matching; Minat Bakat; Penentuan Ekstrakurikuler; Sistem Pendukung Keputusan

Abstract

In the world of education, educators should not only prioritize academic abilities but non-academic abilities must be considered so that students can recognize their potential since sitting in school. The existence of optimizing the potential of students, it will form a superior generation that can be globally competitive so as to produce better conditions for the life of a country. Many students have certain talents, but not all of them want to hone and know their talents. participating in extracurricular activities is one form of effort, which acts as an introduction and development of students' potential to support the future. By being directed according to their field of talent so that there are no more students who are wrong in determining extracurricular activities. the application of the Profile Matching Method to the Talent-Based Sport Extracurricular of Sunan giri Junior High School Students can optimize the potential development of each student with the right and optimal percentage value.

Keywords: Profile Matching Method; Talent Interest; Extracurricular Determination; Decision Support System;

1. PENDAHULUAN

Pengembangan dan pengenalan potensi siswa adalah hal yang penting untuk menunjang masa depan. Dengan mengikuti pembelajaran non akademik, siswa dapat belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengembangkan kreativitas dan bakat sesuai keinginan siswa, menjalin relasi baru, melatih keterampilan dalam manajemen waktu, dan melatih kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu pentingnya menyeimbangkan pendidikan akademik dan non-akademik. Jika sekolah hanya memperhatikan pencapaian nilai prestasi akademik serta melupakan prestasi non akademik, maka berdampak terhadap kesalahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tidak semua siswa mempunyai prestasi dalam bidang akademik, adapun siswa yang mempunyai prestasi dalam bidang non akademik. Dengan menyeimbangkan pendidikan akademik dan non-akademik, akan menjaga kualitas sekolah dan juga mendukung masa depan siswa.

Akademik merupakan semua lembaga pendidikan yang mempunyai sifat akademis, yakni berarti mempunyai sifat ilmu pengetahuan, ilmiah, teoritis dan tidak mempunyai arti praktis langsung [1]. Akademik adalah lembaga pendidikan yang bersifat formal yang membina para siswa supaya menjadi manusia yang seutuhnya, baik pada jenjang perguruan tinggi dengan penjuruan pada suatu cabang IPTEK maupun seni secara khusus, pendidikan kejuruan, pendidikan menengah, pendidikan dasar, bahkan pendidikan anak usia dini sekalipun [2]. Kemudian non akademik didfenisikan sebagai kemampuan yang tidak terkait dengan pengetahuan ilmiah. kegiatan non-akademik sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler, yakni kegiatan di luar mata pelajaran wajib sekolah dengan memberi penekanan terhadap yang dibutuhkan siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler mampu dijadikan wadah guna berekspresi, belajar, berinovasi, berkreasi sesuai dengan bakatnya, sebagai alat guna meneruskan bakatnya maupun yang mendorong perkembangannya kemampuan siswa menuju tingkatan optimal [3]. Melaksanakan pengembangan keterampilan, pengetahuan, juga sikap merupakan bagian dari program intrakurikuler yang dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler [4]. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk menyalurkan bakat dan potensi siswa mencapai taraf maksimum [5].

Adapun olahraga yang diharapkan berdampak atas kesehatan juga fisik siswa, kemudian dapat menerima pelajaran secara baik dengan tidak terdapat gangguannya kesehatan. SMP Negeri Sunan giri merupakan sekolah yang telah memiliki wadah pengembangan dan optimalisasi bagi siswanya. Ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu wadah pembinaan dan optimalisasi yang diberikan pihak sekolah kepada siswa, ekstrakurikuler olahraga SMP Negeri Sunan giri menjadi topik penelitian ini. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan para pendidik SMP Negeri Sunan giri guna mendapatkan pengetahuan permasalahan apa saja yang seringkali terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler, dan mengumpulkan data alternatif. Data alternatif sejumlah 20 siswa yang telah

dipilih sebagai sampel penelitian. Ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Sunan giri mencakup: bola basket, sepak bola, dan bola voli.

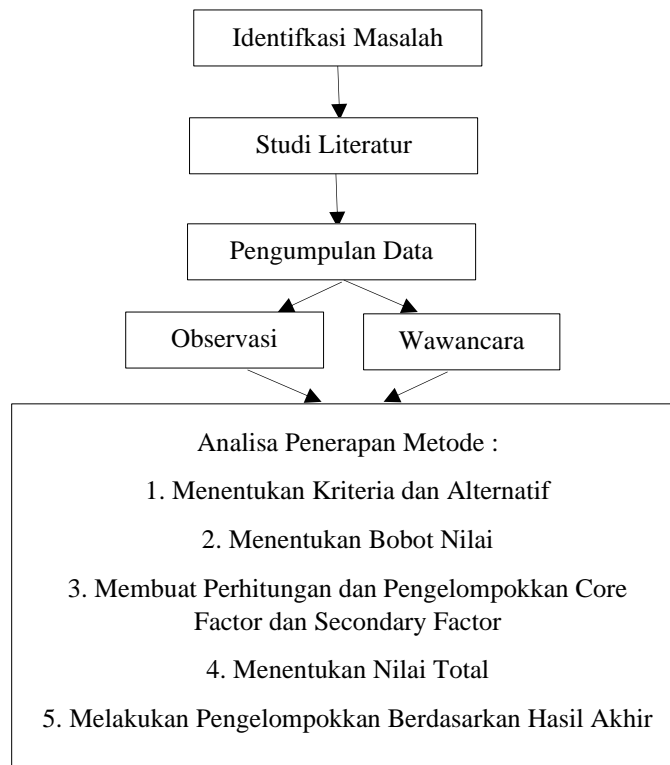
Permasalahan yang seringkali terjadi, masih ada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berdasarkan bakat siswa itu sendiri, melainkan atas dasar ajakan dari teman nya. Sehingga seiring berjalannya waktu terjadi penurunan jumlah anggota aktif ekstrakurikuler tersebut. Dari faktor-faktor yang terjadi, perlu dilakukan evaluasi dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler siswa dengan berdasarkan bakatnya. Proses penentuan cabang olahraga siswa dilaksanakan dengan pengujian terhadap para siswa, dimana penilaian ditentukan berdasarkan aspek penilaian. Aspek penilaian dalam penentuan ekstrakurikuler cabang olahraga berdasarkan bakat siswa terbagi dalam dua aspek, yakni: aspek kemampuan dan aspek fisik. Pada kategori penilaian ini, nilainya berkisar antara 0-5 (sangat kurang sampai dengan sangat baik). Penilaian akan dinilai oleh guru olahraga dan pelatih ekstrakurikuler untuk masing-masing cabang olahraga.

Metode penelitian ini mempergunakan metode *Profile Matching* dimana satu diantara metode mekanisme pada mengambil keputusan melalui asumsi bahwasanya ada beberapa level variabel prediktor ideal yang haruslah dilakukan pemenuhan atas subjek yang diteliti, bukanlah level minimal yang haruslah dilakukan pemenuhan [6]. Contoh penerapannya, seperti : evaluasi kinerja pegawai, penerimaan beasiswa, dan lain sebagainya. Pada proses *Profile Matching*, garis besarnya ialah cara melakukan perbandingan nilai data aktual melalui suatu profil yang hendak dilakukan penilaian beserta nilai profil yang diharapkannya, kemudian bisa didapatkan pengetahuan perbedaannya kompetensi mereka (disebutlah GAP). Semakin kecilnya GAP yang didapatkan maka semakin besarlah bobot nilai tersebut [7].

Penelitian ini dilaksanakan melalui pencarian nilai bobotnya bagi masing-masing atribut, selanjutnya diproses penghitungan nilai total kemudian bisa membuat alternatif nilai akhir dengan optimal dalam menentukan ekstrakurikuler olahraga sesuai bakat. Metode *Profile Matching* dapat membantu menjadi bahan evaluasi dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Sunan giri, sehingga hasil akhirnya dapat berdampak positif bagi pengembangan dan optimalisasi potensi siswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Supaya penelitian dapat berjalan dengan baik dan terkonsep, diperlukan kerangka pemikiran. Adapun kerangka pemikiran penelitian seperti dibawah ini :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

2.1 Analisis Data

Dalam tahap awal penelitian, identifikasi masalah dilakukan dengan mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Selanjutnya melakukan wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pendidik olahraga dan pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Sunan giri, bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama ini. Studi literatur dilaksanakan beserta melakukan pengumpulan datanya berdasarkan teori-teori dengan mempunyai hubungan beserta penelitian (seperti jurnal, buku literatur, dan internet). Hasil wawancara

yang telah dilakukan memperoleh permasalahan dalam penentuan ekstrakurikuler, data alternatif siswa, dan aspek penilaian. Adapun aspek penilaian terbagi dalam dua aspek penilaian yakni aspek kemampuan juga aspek fisik.

2.2 Metode Profile Matching

Profile Matching dalam garis besarnya ialah cara melakukan perbandingan nilai data aktual melalui suatu profil yang hendak dilakukan penilaian beserta nilai profil yang diharapkannya, kemudian bisa didapatkan pengetahuan perbedaannya kompetensi mereka (disebutlah GAP) [8]. Semakin kecilnya GAP yang diperoleh jadi semakin besarlah bobot nilainya. Mengenai tahapan juga rumusan perhitungan metode *Profile Matching* yakni seperti di bawah: [9]

a. Menentukan Gap

$$Gap = profile\ siswa - nilai\ target \quad (1)$$

b. Pembobotan

Sesudah melakukan penentuan nilainya GAP setiap siswa, tiap-tiap alternatif diberikan nilai pembobotan dengan tolak ukur yang terdapat dalam tabelnya nilai GAP. Nilai GAP yang sudah didapatkan akan diberikan nilai pembobotan.

c. Perhitungan dan Pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

Sesudah melakukan penentuan bobot nilainya GAP, kemudian dilakukan pengelompokan dalam dua kelompok, yakni:

1. *Core Factor*, ialah faktor yang paling menonjol atau paling dibutuhkan atas suatu kinerja data yang diperkirakan memiliki kinerja optimal. Rumus perhitungan *Core Factor* yakni seperti di bawah:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (2)$$

Keterangan :

NCF : Nilai rata-rata *core factor*
 NC : Jumlah total nilai *core factor*
 ICF : Jumlah item *core factor*

2. *Secondary factor*, ialah berbagai item selain yang terdapat dalam *Core Factor*, beserta sebutan lainnya yaitu faktor pendukung pada suatu penilaian. Adapun rumus *Secondary Factor* seperti di bawah:

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad (3)$$

Keterangan :

NSF : Nilai rata rata *secondary factor*
 NS : Jumlah total nilai *secondary factor*
 IS : Jumlah item *secondary factor*

d. Perhitungan Nilai Total

Nilai total didapatkan melalui persentase *Core Factor* beserta *Secondary Factor*. Dengan memasukkannya nilai x% tiap-tiap kriteria untuk cabang olahraga berdasarkan *Core Factor* beserta *Secondary Factor*, selanjutnya dijumlahkan guna mendapatkan nilai N1 dan N2 untuk masing-masing ekstrakurikuler cabang olahraga. Nilai atas *Core Factor* adalah 60% kemudian nilainya *Secondary Factor* ialah 40% [10]. Rumus untuk menghitung nilai total ialah seperti di bawah:

$$(x)\% \cdot NCF + (x)\% \cdot NSF = N \quad (4)$$

Keterangan :

N : Nilai total
 NCF : Nilai rata rata *cofe factor*
 NSF : Nilai rata rata *secondary factor*
 (x)% : Nilai persen yang ditentukan

e. Perhitungan Hasil Akhir

Untuk menentukan pengelompokan pada penentuan ekstrakurikuler cabang olahraga berdasarkan bakat, maka setiap rekomendasi cabang olahraga dilakukan perhitungan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$HA_{BolaBasket} = (60\%N1_{BolaBasket}) + (40\%N2_{BolaBasket}) \quad (5)$$

$$HA_{sepakbola} = (60\%N1_{SepakBola}) + (40\%N2_{SepakBola}) \quad (6)$$

$$HA_{BolaVoli} = (60\%N1_{BolaVoli}) + (40\%N2_{BolaVoli}) \quad (7)$$

Keterangan :

HA : Hasil Akhir
 N1, N2 : Nilai Aspek yang telah dihitung total
 (x)% : Nilai bobot kriteria

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Supaya penelitian dapat berjalan dengan baik dan terkonsep, diperlukan kerangka pemikiran. Adapun kerangka pemikiran penelitian seperti dibawah ini :

3.1 Penerapan Metode Profile Matching

a. Menentukan Kriteria dan Alternatif

Tabel 1. Kriteria Aspek dan Sub Kriteria

No.	Aspek	Sub Kriteria	Kode Kriteria
1	Kemampuan	Menggiring Bola	C1
		Kecepatan Lari	C2
		Mengoper Bola	C3
		Menembak Bola	C4
		Servis	C5
		Passing Bawah	C6
		Passing Atas	C7
		Smash	C8
		Kontrol Bola	C9
		Menendang Bola	C10
2	Aspek Fisik	Lari	C11
		Pukulan	C12
		Lompatan	C13
		Berat Badan	C14
		Tinggi Badan	C15

Adapun model penilaiannya sesuai dengan skala ordinal, yakni:

Tabel 2. Range Penilaian

No	Nilai Target Kriteria
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Pada penetian ini menggunakan 20 sampel siswa yang telah di rekomendasikan pihak sekolah. Adapun data siswa (alternatif) sebagai berikut :

Tabel 3. Data Alternatif

Keterangan	Kode Siswa
Fajar Firmansyah	A1
Arief Wicaksono	A2
Arfa Muhammad	A3
Albi Fahreza	A4
Puji Prastiwi	A5
Sugeng Darmawan	A6
Imam Supardi	A7
Widi Efendy	A8
Faith Haidar	A9
Dwi achmad	A10
Dian Wahyudi	A11
Fikry Sukarto	A12
Muhammad Ilham	A13
Alfin Salmanan	A14
Faisal ramdlani	A15
Dwiky Farhan	A16
Budi Pratama	A17
David Pras	A18
Dustin Putra	A19
Christian D	A20

Berdasarkan hasil penilaian alternatif siswa setiap cabang olahraga sebagai berikut :

Tabel 4. Data Penilaian Alternatif Cabang Olahraga Bola Basket

Alternatif	Aspek Kemampuan										Aspek Fisik				
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15
A1	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2
A2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2
A3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4
A4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2
A5	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4
A6	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3
A7	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3
A8	4	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2
A9	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2
A10	3	3	2	4	2	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4
A11	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3
A12	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3
A13	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4
A14	3	3	4	1	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4
A15	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3
A16	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2
A17	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
A18	4	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3
A19	4	2	2	2	2	3	4	1	2	4	4	2	4	3	2
A20	4	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4
Nilai target	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 5. Data Penilaian Alternatif Cabang Olahraga Sepak Bola

Alternatif	Aspek Kemampuan										Aspek Fisik				
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15
A1	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3
A2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4
A3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2
A4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3
A5	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2
A6	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4
A7	2	2	1	2	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3
A8	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2
A9	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3
A10	4	3	4	3	2	1	2	2	2	4	4	3	3	2	4
A11	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4
A12	2	2	3	3	3	4	2	1	2	4	2	2	4	3	3
A13	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4
A14	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3
A15	1	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2
A16	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3
A17	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2
A18	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3
A19	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3
A20	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4
Nilai target	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 6. Data Penilaian Alternatif Cabang Olahraga Bola Voli

Alternatif	Aspek Kemampuan										Aspek Fisik				
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15
A1	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2
A2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2
A3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3
A4	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4
A5	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4
A6	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4
A7	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3

A8	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4
A9	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2
A10	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4
A11	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2
A12	2	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2
A13	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2
A14	1	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2
A15	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
A16	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3
A17	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3
A18	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3
A19	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4
A20	3	3	3	2	1	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4
Nilai target	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

b. Menentukan Nilai GAP [11]

GAP merupakan selisih maupun perbedaan nilai tiap-tiap aspek beserta nilai target. Perhitungan nilai GAP dirumuskan dengan :

$$GAP = \text{profile siswa} - \text{nilai target}$$

Adapun contoh hasil nilai GAP bisa ditinjau dalam tabel dibawah ini :

Tabel 7. Nilai GAP Aspek Kemampuan Cabang Bola Basket

		Nilai Gap									
A1	-1	-1	-2	-1	-3	-3	-3	-3	-3	-3	-3
A2	-2	-1	-3	-3	-3	-3	-3	-3	-1	-3	-3
A3	-1	-3	-2	-3	-3	-3	-3	-1	-3	-2	-3
...
A18	-1	-2	-3	-3	-1	-1	-2	-1	-1	-3	-3
A19	-1	-3	-3	-3	-3	-3	-2	-1	-4	-3	-1
A20	-1	-1	-3	-1	-2	-2	-2	-3	-1	-3	-2

c. Pembobotan

Sesudah didapatkan nilai GAP melalui tiap-tiap Alternatif, jadi tiap alternatif profil diberikan pembobotan nilai berdasarkan ketentuannya tabel Nilai GAP yang dipergunakan. Adapun contoh hasil pembobotan nilai GAP bisa ditinjau dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8. Pembobotan Nilai GAP cabang Bola Basket

		Aspek Kemampuan										Aspek Fisik				
A1	-1	-1	-2	-1	-3	-3	-3	-3	-3	-3	-3	-3	-1	-2	-3	-3
A2	-2	-1	-3	-3	-3	-3	-3	-1	-3	-3	-2	-3	-2	-3	-3	-3
A3	-1	-3	-2	-3	-3	-3	-1	-3	-2	-3	-1	-3	-1	-3	-1	-1
...
A18	-1	-2	-3	-3	-1	-1	-2	-1	-3	-3	-2	-2	-2	-1	-2	-2
A19	-1	-3	-3	-3	-3	-2	-1	-4	-3	-1	-1	-3	-1	-2	-3	-3
A20	-1	-1	-3	-1	-2	-2	-3	-1	-3	-2	-1	-3	-3	-2	-1	-1

d. Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor [12].

Kemudian menentukan perhitungan dan pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor dengan nilai total.

Rumus Core Factor : $NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$, contoh perhitungan Core Factor :

$$NCF_{A1} = \frac{3+4+2+2+2+2}{6} = 2,5$$

Rumus Secondary Factor : $NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$, contoh perhitungan Secondary Factor :

$$NSF_{A1} = \frac{4+4+2+2}{4} = 3,0$$

Rumus Nilai Total : $(x)\% \cdot NCF + (x)\% \cdot NSF = N$, contoh perhitungan Nilai Total :

$$A_1 \ 60\% \cdot 2,5 + 40\% \cdot 3,0 = 2,7$$

Tabel 9. Core Factor dan Secondary Factor Cabang Bola Basket

Alternatif	Aspek Kemampuan			Aspek Fisik		
	Core Factor	Secondary Factor	Nilai total	Core Factor	Secondary Factor	Nilai Total
A1	2,5	3,0	2,7	3	2	2,6
A2	2	3,25	2,5	2,666666667	2	2,4
A3	2,5	2,75	2,6	3,333333333	3	3,2
...
A18	2,833333333	3,25	3	3	3,5	3,2
A19	2,833333333	2,25	2,6	3,333333333	2,5	3
A20	2,833333333	3,5	3,1	2,666666667	3,5	3

Tabel 10. Core Factor dan Secondary Factor Cabang Sepak Bola

Alternatif	Aspek Kemampuan			Aspek Fisik		
	Core Factor	Secondary Factor	Nilai Total	Core Factor	Secondary Factor	Nilai Total
A1	3,333333333	3	3,2	3	3	3
A2	3,5	3	3,3	3	3,5	3,2
A3	3	2,75	2,9	3,333333333	2,5	3
...
A18	2,833333333	2,75	2,8	2,666666667	3,5	3
A19	2,833333333	3,5	3,1	2,666666667	3,5	3
A20	2,333333333	3	2,6	3,666666667	3	3,4

Tabel 11. Core Factor dan Secondary Factor Cabang Bola Voli

Alternatif	Aspek Kemampuan			Aspek Fisik		
	Core Factor	Secondary Factor	Nilai Total	Core Factor	Secondary Factor	Nilai Total
A1	3,166666667	3	3,1	2,666666667	3	2,8
A2	2,666666667	3,5	3	3,333333333	3	3,2
A3	2,5	2,75	2,6	2,666666667	3,5	3
...
A18	2,666666667	3	2,8	3,333333333	3	3,2
A19	3,166666667	3,5	3,3	2,666666667	3,5	3
A20	2,5	3	2,7	3	3,5	3,2

e. Perhitungan Nilai Akhir

Melalui hasilnya dalam menghitung tiap-tiap aspek sebelumnya, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai akhir sesuai dengan presentase atas Core Factor beserta Secondary Factor yang diprediksi mempunyai pengaruh pada kinerjanya setiap profil. Perhitungan bisa ditunjukkan dalam rumus berikut:

Rumus Nilai Akhir : $(x)\% \cdot NCF + (x) + NSF = N$, contoh perhitungan Nilai Total : [13].

$$A_1 \ 60\% \cdot 2,7 + 40\% \cdot 2,6 = 2,66$$

Tabel 12. Hasil Nilai Akhir Cabang Bola Basket

Alternatif	NtotalKemampuan	NtotalFisik	Skor
A1	2,7	2,6	2,66
A2	2,5	2,4	2,46
A3	2,6	3,2	2,84
...
A18	3	3,2	3,08
A19	2,6	3	2,79
A20	3,1	3	3,06

Tabel 13. Hasil Nilai Akhir Cabang Sepak Bola

Alternatif	NtotalKemampuan	NtotalFisik	Skor
A1	3,2	3	3,12
A2	3,3	3,2	3,26
A3	2,9	3	2,94
...
A18	2,8	3	2,88
A19	3,1	3	3,06
A20	2,6	3,4	2,92

Tabel 14. Hasil Nilai Akhir Cabang Bola Voli

Alternatif	NtotalKemampuan	NtotalFisik	Skor
A1	3,1	2,8	2,98
A2	3	3,2	3,08
A3	2,6	3	2,76
...
A18	2,8	3,2	2,96
A19	3,3	3	3,18
A20	2,7	3,2	2,9

f. Penentuan Pengelompokan berdasarkan cabang olahraga

Berdasarkan Hasil Akhir dari setiap cabang ekstrakurikuler olahraga yang telah ditentukan oleh hasil akhir yaitu, 8 siswa yang sesuai dengan bangkat di bidang olahraga cabang basket, 10 siswa yang sesuai dengan bakat di bidang olahraga sepak bola, dan 5 siswa yang sesuai dengan bakat di cabang olahraga bola basket dengan melakukan tes uji. Penilaian setiap kriteria oleh Pendidik olahraga serta Pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri Sunan Giri dan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan metode Profile Matching dengan hasil akhir perhitungan sekaligus telah dilakukan pengelompokan berdasarkan hasil akhir terbesar yang ada di tabel 15.

Tabel 15. Hasil Penentuan Ekstrakurikuler sesuai bidang

Alternatif	Cabang Basket	Cabang Sepak Bola	Cabang Bola Voli	Penentuan Akhir
A1	2,66	3,12	2,98	Cabang Sepak Bola
A2	2,46	3,26	3,08	Cabang Sepak Bola
A3	2,84	2,94	2,76	Cabang Sepak Bola
A4	2,48	3,12	3,1	Cabang Sepak Bola
A5	2,72	3,14	2,88	Cabang Sepak Bola
A6	3,12	2,74	3,2	Cabang Bola Voli
A7	3,22	2,86	3,02	Cabang Bola Basket
A8	2,78	2,62	3,16	Cabang Bola Voli
A9	3,26	2,76	3,04	Cabang Bola Basket
A10	3,14	2,9	2,98	Cabang Bola Basket
A11	3,04	3,28	3,06	Cabang Sepak Bola
A12	3,38	2,68	2,86	Cabang Bola Basket
A13	3,08	3	3,22	Cabang Bola Voli
A14	3,12	3,48	2,8	Cabang Sepak Bola
A15	2,96	2,88	3,12	Cabang Bola Voli
A16	3,02	3,06	2,94	Cabang Sepak Bola
A17	3,36	3,08	2,98	Cabang Bola Basket
A18	3,08	2,88	2,96	Cabang Bola Basket
A19	2,76	3,06	3,18	Cabang Bola Voli
A20	3,06	2,92	2,9	Cabang Bola Basket

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian Penentuan Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Berdasarkan Bakat Siswa SMP Negeri Sunan giri menggunakan Metode *Profile Matching*, sehingga memberikan hasil penentuan ekstrakurikuler sesuai bidang bakat dengan melakukan tes uji dan perhitungan yang dilakukan. Pendukung keputusan ini bertujuan untuk mengevaluasi permasalahan yang terdapat pada saat penentuan ekstrakurikuler di SMP Negeri Sunan giri secara optimal. Dalam penelitian ini mempergunakan dua aspek penilai, yakni: aspek kemampuan juga aspek fisik, serta terdapat 20 alternatif yang telah direkomendasikan pihak sekolah untuk mendukung penelitian ini. Berdasarkan hasil akhir metode *Profile Matching* memberikan hasil perhitungan yang sesuai dengan bakat siswa sehingga siswa akan langsung diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang telah direkomendasikan melalui uji tes terhadap penentuan ekstrakurikuler.

REFERENCES

- [1] E. Sudarmanto *et al.*, *Pengembangan Budaya Akademik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [2] Z. Nafi'ah and T. Suyanto, "Hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler akademik dan non akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto," *Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 3, no. 1, pp. 799–813, 2013.
- [3] Y. Irawan and S. O. Simamora, "Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Kegiatan Ekstrakurikuler Berdasarkan Bakat dan Minat Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," *JTIM J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 1, no. 3, pp. 198–205, 2019.
- [4] S. Ubaidah, "Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah," *Al-Fikrah J. Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, vol. 5, 2014.
- [5] B. A. Yudha, "Dampak Ekstrakurikuler Futsal Terhadap Perilaku Disiplin Siswa," Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

- [6] F. D. S. Atmanagara, R. R. M. Putri, and Sutrisno, “Implementasi Metode Profile Matching untuk Seleksi Penerimaan Anggota Asisten Praktikum (Studi Kasus: Laboratorium Pembelajaran Kelompok Praktikum Basis Data FILKOM),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 12, pp. 1804–1812, 2017.
- [7] T. M. Vidjayanti, I. R. Wulandari, L. D. Farida, and Y. Astuti, “Model Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Profile Matching,” *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 3, pp. 635–646, 2021.
- [8] M. Munawir and A. Ardiansyah, “Decision Support System Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Pendekatan Analisa Gap Profile matching Di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh,” *J. JTIK (Jurnal Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 1, no. 1, pp. 7–14, 2017.
- [9] A. Junaidi and F. Visella, “Pemilihan Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Profile Matching,” *Paradig. Komput. dan Inform.*, vol. 19, no. 2, pp. 118–126, 2017.
- [10] I. N. Farida and R. Firliana, “Implementasi Metode Profile Matching Untuk Evaluasi Potensi Akademik Penjurusan Siswa MAN 2 Kota Kediri,” *J. Infotel*, vol. 8, no. 2, pp. 156–163, 2016.
- [11] D. Darwis, “Komparasi Metode Scoring System dan Profile Matching untuk Mengukur Kinerja Karyawan pada PT Wahana Rahardja,” *J. Komputasi*, vol. 7, no. 2, 2019.
- [12] A. Muqtadir and I. Purdianto, “Sistem pendukung keputusan kenaikan jabatan menggunakan metode profile matching (studi kasus di PT. Industri Kemasan Semen Gresik),” *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, 2013.
- [13] S. Suherman and K. Khairul, “Seleksi Pegawai Kontrak Menjadi Pegawai Tetap Dengan Metode Profile Matching,” *IT J. Res. Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 68–77, 2018.